

ANALISIS PERPUTARAN PIUTANG PADA PT WOM FINANCE CABANG SAMARINDA PERIODE TAHUN 2020 - 2022

Jumat Arianto¹, Imam Nazarudin Latif², Nurfitriani³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : jumatarianto@gmail.com

Keywords :

*Receivables Turnover, Average
Receivables Collection Days*

ABSTRACT

Receivables are among the assets that must be managed for use in the company's operations. A company's ability to generate profits through receivables can be seen from its receivables turnover. If receivables turnover decreases, it will affect the company's ability to manage and return on investment in receivables. The objectives of this research are: 1. To determine and analyze the receivables turnover ratio at PT WOM Finance Samarinda Branch from 2020 to 2022. 2) To determine and analyze the average ratio of receivables collection days at PT. WOM Finance Samarinda Branch from 2020 to 2022.

This research was conducted only at PT WOM Finance Samarinda Branch by examining financial reports in the form of profit and loss and financial position for 2020 to 2022. Data collection techniques use library research. Data collection by taking information regarding financial reports (Profit and Loss & financial position) at PT. WOM Finance Samarinda Branch during 2020 to 2022. The analysis tools in this research use the receivables turnover ratio and the average ratio of receivables collection days.

The research results show that 1) The receivables turnover ratio at PT. WOM Finance The Samarinda branch experienced a decline from 2020 to 2022. 2) Average ratio of receivables collection days at PT. WOM Finance The Samarinda branch in 2020 to 2022 experienced an increase.

PENDAHULUAN

Tujuan utama sebuah perusahaan yaitu mencapai laba, oleh karena itu pihak manajemen harus secara teratur. menyusun, menganalisa, dan mengevaluasi laporan keuangan perusahaan dalam periode tertentu dan memberikan tanggung jawab pada akuntan intern, mencatat laporan keuangan dan harus didasari bukti-bukti yang dinyatakan dalam keadaan dan jumlah yang sebenarnya. Laporan keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya (Hery, 2016:3). Laporan keuangan bertujuan untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan perusahaan dari hasil yang telah dicapai perusahaan dan informasi yang diperoleh dari laporan keuangan tersebut agar nantinya kinerja perusahaan dapat lebih baik dan mencapai laba.

Salah satu cara yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan laba yaitu melalui penjualan. Penjualan dapat dilakukan secara tunai maupun kredit. Penjualan secara kredit dilakukan oleh perusahaan dalam rangka merangsang minat para pelanggan. Sehingga diharapkan dengan melakukan penjualan kredit ini, perusahaan dapat memperbesar hasil penjualan. Transaksi penjualan secara kredit akan menimbulkan piutang. Kredit adalah hak untuk menerima pembayaran atau kewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu diminta atau pada waktu yang akan datang karena penyerahan barang-barang sekarang (Hasibuan, 2017:78). Makin besar penjualan kredit setiap tahunnya, berarti perusahaan harus menyediakan investasi yang lebih besar lagi dalam piutang.

Piutang merupakan bagian dari aktiva yang harus dikelola untuk digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan. Piutang (*receivables*) merupakan elemen modal kerja yang juga selalu dalam berputar secara terus menerus dalam rantai perputaran modal kerja (Riyanto, 2014:90). Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui piutang dapat dilihat dari perputaran piutangnya, jika perputaran piutang menurun maka berpengaruh pada kemampuan perusahaan dan mengembalikan investasi dalam piutang. Kelancaran penerimaan piutang dan pengukuran baik tidaknya investasi dalam piutang dalam suatu perusahaan dapat diketahui dari tingkat perputaran piutangnya.

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode (Kasmir, 2014:176). Ketika perusahaan tidak mampu mengembalikan investasi dalam piutang menjadi kas penjualan dilakukan secara kredit tersebut tidak memberi keuntungan bagi perusahaan, sehingga profitabilitas perusahaan pun akan menurun dan berpengaruh pada perputaran piutang yang menunjukkan perusahaan melakukan tagihan atas piutangnya pada suatu periode tertentu. Kebijakan dalam pengumpulan piutang akan berhubungan dengan tingkat perputaran piutang. Semakin tinggi perputaran piutang maka masuknya kas kepada perusahaan berjalan lancar dan dana tersebut dapat dimanfaatkan untuk aktivitas lainnya yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Perusahaan *Leasing* (pembiayaan) menuntut untuk meningkatkan laba yang diberikan kepada konsumennya agar dapat mempertahankan eksistensinya sebagai perusahaan *Leasing* yang dapat memberikan pembiayaan kendaraan secara optimal baik kepada konsumen yang menggunakan jasa *Leasing*. Menghadapi persaingan yang semakin tajam, perusahaan *Leasing* semakin kompetitif menarik minat konsumen dalam usaha mempertahankan keberadaannya agar tetap hidup dan berkembang. Perusahaan *Leasing* seharusnya meningkatkan kepekaannya terhadap perubahan lingkungan yang dapat mempengaruhi perilaku konsumen dalam pengambilan keputusan menggunakan jasa *Leasing*.

PT. WOM *Finance* Cabang Samarinda merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan kendaraan bermotor khusus di area Samarinda dan sekitarnya. Pada PT. WOM *Finance* Cabang Samarinda piutang merupakan aset yang memiliki jumlah tertinggi oleh karena itu perusahaan *leasing* harus semaksimal mungkin dalam mengelola dan mencairkan piutang menjadi kas. Besarnya harapan memperoleh keuntungan harus ditentukan oleh besarnya dana yang disalurkan kepada konsumen, sehingga dengan besarnya dana yang disalurkan, perputaran piutang akan cepat berputar, dengan demikian tingkat probitabilitas juga akan meningkat. Pengelolaan piutang ditandai dengan tingkat perputaran piutang yang tinggi. Makin tinggi perputaran piutang menandakan laba bersih yang baik. Kenyataannya yang terjadi di PT. WOM *Finance* Cabang Samarinda ketika perputaran piutang fluktuasi, profitabilitas terjadi hal yang sama.

Berdasarkan data yang didapat, diketahui bahwa piutang usaha PT WOM *Finance* Cabang Samarinda mengalami penurunan dari tahun 2020 sebesar Rp77.348.140.000,00 lalu menurun pada tahun 2021 menjadi Rp74.310.049.000,00 dan kembali menurun pada tahun 2022 sebesar Rp70.770.580.000,00. Penjualan PT WOM *Finance* Cabang Samarinda juga

mengalami penurunan dimana pada tahun 2020 sebesar Rp36.578.715.000,00 pada tahun 2021 menurun menjadi Rp33.945.682.000,00 dan pada tahun 2022 menurun menjadi Rp30.602.705.000,00. Piutang usaha pada PT WOM Finance Cabang Samarinda mengalami penurunan dari tahun 2020 – 2022 dikarenakan sebagian piutang yang ada telah dikumpul. Penurunan penjualan yang terjadi pada PT WOM Finance Cabang Samarinda tahun 2020 – 2022 terjadi karena penurunan permintaan atas kredit yang mengakibatkan penjualan kredit yang menurun karena perubahan situasi ekonomi masyarakat yang memiliki lebih sedikit kebutuhan untuk membeli barang atau jasa secara kredit.

METODE

1. Rincian Data Yang Diperlukan

Sesuai dengan maksud dan tujuan dalam penelitian ini, maka rincian data yang diperlukan adalah sebagai berikut :

- a) Gambaran Umum PT. WOM *Finance* Cabang Samarinda
- b) Struktur Organisasi PT. WOM *Finance* Cabang Samarinda
- c) Laporan Keuangan berupa Laba – Rugi dan posisi keuangan tahun 2020 s/d 2022

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian ini menggunakan cara mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan serta informasi yang berkaitan dengan penelitian ini, mengenai laporan keuangan (Laba Rugi & posisi keuangan) pada PT. WOM *Finance* Cabang Samarinda selama tahun 2020 s/d 2022.

3. Alat Analisis

a. Rasio Perputaran Piutang

Perhitungan dalam tingkat perputaran piutang (*receivable turnover*) tersebut menurut Fahmi (2014:155) dapat dihitung dengan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Rata-rata}}$$

b. Rasio Rata - Rata hari Pengumpulan Piutang

Menurut Jusuf (2014:66-67) : *Average Collection Period* (ACP) merupakan perputaran piutang dagang dalam bentuk jumlah hari. Artinya Semakin baik kinerja perusahaan tersebut karena modal kerja yang tertanam dalam bentuk piutang kecil sekaligus mencerminkan sistem penagihan piutang berjalan baik.

Menurut Kasmir (2014:178) menghitung hari rata-rata pengumpulan piutang dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Average Collection Period (Days)} = \frac{360}{\text{Perputaran Piutang}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perhitungan Perputaran Piutang

Perhitungan Perputaran Piutang tahun 2020, 2021 dan 2022 dengan menggunakan rumus :

$$\text{Rasio Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Rata - rata}}$$

a) Perputaran Piutang Tahun 2020

$$\text{Rasio Perputaran Piutang} = \frac{36.578.715.000}{73.525.055.000}$$

$$\text{Rasio Perputaran Piutang} = 0,498$$

b) Perputaran Piutang Tahun 2021

$$\text{Rasio Perputaran Piutang} = \frac{33.945.682.000}{75.829.094.500}$$

$$\text{Rasio Perputaran Piutang} = 0,448$$

c) Perputaran Piutang Tahun 2022

$$\text{Rasio Perputaran Piutang} = \frac{30.602.705.000}{72.540.314.500}$$

$$\text{Rasio Perputaran Piutang} = 0,422$$

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa perputaran piutang PT WOM Finance Cabang Samarinda pada tahun 2020 sebesar 0,498 lalu pada tahun 2021 sebesar 0,448 dan pada tahun 2022 sebesar 0,422. Berikut disajikan ringkasan perhitungan perputaran piutang.

Tabel 1 : Perputaran Piutang PT WOM Finance Cabang Samarinda

Tahun	Penjualan	Piutang Rata – Rata	Perputaran Piutang	Ket
2020	36.578.715.000	73.525.055.000	0,498	-
2021	33.945.682.000	75.829.094.500	0,448	Menurun
2022	30.602.705.000	72.540.314.500	0,422	Menurun

Sumber : Data Diolah (2024)

B. Perhitungan Rasio Rata - Rata hari Pengumpulan Piutang

Perhitungan Rata – Rata Umur Piutang tahun 2020, 2021 dan 2022 dengan menggunakan rumus :

$$\text{Average Collection Period (Days)} = \frac{360}{\text{Perputaran Piutang}}$$

a) Rasio Rata - Rata hari Pengumpulan Piutang Tahun 2020

$$\text{Average Collection Period (Days)} = \frac{360}{0,498}$$

$$\text{Average Collection Period (Days)} = 723,62$$

b) Rasio Rata - Rata hari Pengumpulan Piutang Tahun 2021

$$\text{Average Collection Period (Days)} = \frac{360}{0,448}$$

$$\text{Average Collection Period (Days)} = 804,18$$

c) Rasio Rata - Rata hari Pengumpulan Piutang Tahun 2022

$$\text{Average Collection Period (Days)} = \frac{360}{0,422}$$

$$\text{Average Collection Period (Days)} = 853,34$$

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa rata – rata hari pengumpulan piutang PT WOM Finance Cabang Samarinda pada tahun 2020 sebesar 723,62 lalu pada tahun 2021 sebesar 804,18 dan pada tahun 2022 sebesar 853,34. Berikut disajikan ringkasan perhitungan rata – rata hari pengumpulan piutang.

Tabel 2 : Rata - Rata Hari Pengumpulan Piutang PT WOM Finance Cabang Samarinda

Tahun	Perputaran Piutang	Hari	Rata – Rata Umur Piutang	Ket
2020	0,498	360	723,62	-
2021	0,448	360	804,18	Meningkat
2022	0,422	360	853,34	Meningkat

Sumber : Data Diolah (2024)

C. Rekapitulasi Hasil Analisis

Setelah dilakukan analisis sebelumnya, maka peneliti melakukan rekapitulasi hasil analisis sebagai berikut.

Tabel 3 : Rekapitulasi Hasil Analisis

Uraian	2019	2020	2021	Naik/Turun	Hipotesis
Perputaran Piutang	0,498	0,448	0,422	Menurun	Ditolak
Rata – Rata Hari Penagihan Piutang	723,62	804,18	853,34	Meningkat	Diterima

Sumber : Data Diolah (2024)

Pembahasan

a. Perputaran Piutang PT WOM Finance Cabang Samarinda

Hasil perhitungan yang dilakukan menunjukkan bahwa perputaran piutang PT WOM Finance Cabang Samarinda pada tahun 2020 sebesar 0,498 lalu pada tahun 2021 sebesar 0,448 dan pada tahun 2022 sebesar 0,422. Capaian ini menunjukkan bahwa perputaran perputaran piutang PT WOM Finance Cabang Samarinda mengalami penurunan, **hipotesis pertama ditolak**.

Keadaan perputaran piutang yang tinggi menunjukkan bahwa efisien dan efektif perusahaan mengelola piutang. Penurunan perputaran piutang pada PT WOM Finance Cabang Samarinda disebabkan oleh menurunnya jumlah piutang dimana pada tahun 2020 jumlah piutang sebesar Rp77.348.140.000,00 lalu pada tahun 2021 sebesar Rp74.310.049.000,00 dan pada tahun 2022 sebesar Rp70.770.580.000,00.

b. Rata – Rata Hari Pengumpulan Piutang PT. WOM Finance Cabang Samarinda

Hasil perhitungan yang dilakukan menunjukkan bahwa rata – rata hari pengumpulan piutang PT WOM Finance Cabang Samarinda pada tahun 2020 sebesar 723,62 lalu pada tahun 2021 sebesar 804,18 dan pada tahun 2022 sebesar 853,34. Capaian ini menunjukkan bahwa rata – rata hari pengumpulan piutang PT WOM Finance Cabang Samarinda mengalami peningkatan, **hipotesis pertama diterima**.

Peningkatan rata – rata hari pengumpulan piutang PT WOM Finance Cabang Samarinda disebabkan oleh proses penagihan yang tidak efisien, seperti pengelolaan tagihan yang kurang terorganisir atau penagihan manual yang memakan waktu yang menyebabkan peningkatan umur piutang. Peningkatan rata – rata hari pengumpulan piutang terjadi karena

kurangnya pemantauan terhadap piutang yang belum tertagih, perusahaan tidak memiliki informasi yang cukup tentang pelanggan, termasuk perubahan dalam alamat atau kontak yang menghambat upaya penagihan dan kondisi ekonomi yang buruk pada tahun 2020 - 2021. Pada tahun 2020 – 2021 terjadi kesulitan ekonomi dimana terjadi pandemi sehingga menyebabkan konsumen dalam kesulitan untuk membayar piutang dan meminta kepada perusahaan untuk memberikan alternatif pembayaran yang meringankan sehingga rata – rata hari pengumpulan piutang mengalami peningkatan dan memerlukan waktu yang lebih lama untuk proses pembayaran piutang. Pendapatan yang tidak stabil untuk memenuhi pembayaran cicilan menyebabkan waktu penagihan yang semakin lambat. Peningkatan rata - rata hari pengumpulan piutang perusahaan memperbaiki struktur penjualan, seperti perubahan jangka waktu pembayaran dengan siklus penagihan yang lebih panjang sehingga mempengaruhi rata – rata hari pengumpulan piutang.

Kondisi rata – rata umur piutang yang menurun disebabkan oleh menurunnya penjualan yang semula pada tahun 2020 sebesar 36.578.715.000,00 menurun pada tahun 2021 sebesar Rp33.945.682.000,00 dan kembali menurun pada tahun 2022 sebesar Rp30.602.705.000,00. Penurunan penjualan menandakan perusahaan yang semakin selektif dan meningkatkan efektifitas kinerja dalam menagih piutang perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Rasio perputaran piutang pada PT. WOM *Finance* Cabang Samarinda di tahun 2020 s/d 2022 mengalami penurunan jumlah piutang dimana pada tahun 2020 sampai tahun 2022.
- b. Rasio rata – rata hari pengumpulan piutang pada PT. WOM *Finance* Cabang Samarinda di tahun 2020 s/d 2022 mengalami peningkatan yang disebabkan oleh proses penagihan yang tidak efisien, seperti pengelolaan tagihan yang kurang terorganisir atau penagihan manual yang memakan waktu.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dalam penelitian ini , maka dapat disarankan:

1. Bagi perusahaan :
Perusahaan diharapkan dapat memperhatikan tingkat efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan piutang, karena dengan pengelolaan yang baik diharapkan dapat mengoptimalkan tingkat perputaran piutang, rata – rata umur piutang dan rasio penagihan pada PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Cabang Samarinda dan perusahaan juga diharapkan dapat memaksimalkan penggunaan piutang yang ada dengan sebaik mungkin agar dapat menghasilkan tingkat perputaran piutang yang lebih optimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya :
Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan rasio piutang yang lain, terutama mengenai rasio tunggakan agar didapat analisis yang lebih mendalam tentang analisis piutang.

REFERENCES

Bambang Riyanto. 2014. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi. Keempat. Cetakan Ketujuh. Yogyakarta : BPFE.

Fahmi, Irham. 2014. *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.

Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive*. Edition. Jakarta: Grasindo.

Jopie Jusuf. 2014, *Analisis Kredit Untuk Account Officer*. Jakarta: PT Gramedia.

Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-7. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Malayu, Hasibuan. 2017. *Dasar-dasar Perbankan*. Cetakan kesebelas. Jakarta: PT. Bumi Aksara.